

**KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA LOBANG  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <i>PENULIS</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>25-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA1150428</i>
NO. INDUK	: <i>042821</i>

Oleh :

**ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH**

**2021211043**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
TAHUN 2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH

NIM : 2021211043

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA LOBANG KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 April 2015

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and several vertical strokes on the right, with a small 'S' above the right side.

**ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH**  
NIM. 2021211043

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A**  
Tirto Gg. 18 No. 23  
Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Anis Wahidatus Sakdiyah  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 2 April 2015

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH  
NIM : 2021211043  
JUDUL : KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA LOBANG  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A**  
NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.  
Faks.(0285) 423418 Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net),  
[Stain-pkl@hotmail.com](mailto:Stain-pkl@hotmail.com) Pekalongan

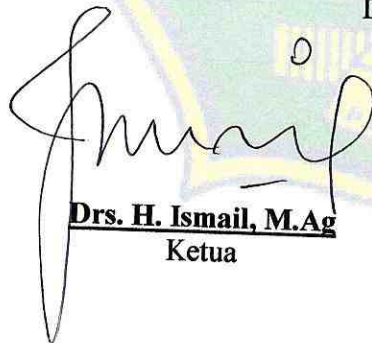
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Anis Wahidatus Sakdiyah  
NIM : 2021 211 043  
Judul Skripsi : **KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA  
LOBANG KECAMATAN LIMPUNG  
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari kamis 16 April 2015 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Drs. H. Ismail, M.Ag**  
Ketua

  
**Abdul Basith, M.Pd**  
Anggota  
Pekalongan, 16 April 2015  
Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIM 199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala kenikmatan kepada ku yang tak ada hentinya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Muhamad Rasulullah SAW yang selalu aku harapkan syafaatnya kelak di hari akhir

Ibu dan Bapak ( Nur Chayati & Ahmadun ) Terimakasih untuk setiap tetes keringat air mata, perjuanganmu tiada henti.

Suamiku tercinta mas Saryanto yang senantiasa memberiku semangat baik berupa materi dan non materi, serta do'a dan motivasinya dalam hal apapun.

Keluarga besar Bani Ismail , Adikku (Zakaria Akhmad) Kakek ( Sudjud), nenek ( Surtini), paman dan bulik (Aminudin, Sri Murni Asih,), saudara-saudara se-cucu ( Pretty Felicia Labibah, Callista Lucy Anindya, Clarinta Beatrice Faustina) terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan.

Keluarga besar Bapak Jumaad dan Ibu Ngasiyah, adik iparku Munardi terima kasih telah “menerima” barokallahulakum.

Sahabatku tersayang yang selalu sabar menemaniku dan menyemangatiku ( Rizkiyatul Miftyani, Siti Fachun Nasriyati, Reza Kusuma Putra, Nurul Latifah, Faiz Amriana, Irma Susanti ).

Teman-teman se-almamater dan seperjuangan khususnya kelas Reguler Sore kelas M, Semua teman-teman PPL di MTS Muhammadiyah Pekalongan dan KKN di Posko 3 Simbangdesa. Thank's for All.

Semua Remaja desa Lobang, kecamatan Limpung kabupaten Batang yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

## MOTO

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩)

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

*Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q. S. al-Syams [91]: 7-10).*

## ABSTRAK

Sakdiyah, Anis Wahidatus, 2015. *Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.Ag.

Kata Kunci : Konsep Diri, Remaja Delinquen

Skripsi ini berjudul Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya remaja yang tidak sekolah, sehingga berdampak pada perilaku remaja. Banyak remaja yang berperilaku negatif seperti : berkata kasar dan kotor, berkelahi, berpenampilan kurang sopan, naik motor ugal-ugalan, minum-minuman keras, suka nongkrong sampai tengah malam, dan banyak remaja yang mengalami stress dan depresi sehingga melampiaskan dengan membuat kelompok anggota "Gank". Sehingga peneliti tertarik mengambil judul "Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang" karena konsep diri seseorang remaja berbeda-beda, bagaimana remaja itu mengetahui dirinya, menilai dirinya, sehingga penilaian diri akan menimbulkan perasaan atas dirinya sehingga akan membantu mengatur pikiran dan tingkah laku remaja tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan yaitu: (a) Bagaimana konsep diri remaja delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang?, (b) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi konsep diri remaja delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang?. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui konsep diri remaja delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang, (b) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang. Kegunaan dari penulisan skripsi ini adalah: (a) Kegunaan teoritis dapat memberikan pengertian bagi masyarakat mengenai konsep diri remaja delinquen, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai pembanding penelitian yang relevan. (b) Kegunaan praktis bagi penulis, diharapkan untuk dapat menambah wawasan tentang konsep diri remaja delinquen dan bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam mengetahui konsep diri remaja delinquen.

Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, karena data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi, dan perilaku yang teramati secara mendalam dan rinci. Penelitian yang digunakan yaitu terjun langsung ke masyarakat, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti. Hasil dari penelitian ini Remaja delinquen memiliki konsep diri positif diantaranya memiliki sifat yang baik, sopan, tidak sombong, merasa cakap, percaya diri, ramah, suka membantu orang lain, berjiwa sosial, memiliki fisik yang baik, sehat, dan kuat. Berpenampilan baik, maco, menarik, tidak suka berpenampilan yang berlebihan,



memiliki hubungan baik dengan keluarga, mudah berinteraksi dengan masyarakat. Adapun remaja delinquen memiliki konsep diri negatif yaitu memiliki sifat tidak percaya diri, selalu minder, pemalas, kurang disiplin, sering marah, sensitif, pendiam, tidak ramah. Memiliki fisik: biasa saja, kurang baik, kurang sehat, sering sakit-sakitan jelek, hitam, dan gendut. Penampilannya kurang sopan, sederhana, tidak pernah rapi, urakan, kurang sopan, suka berpakaian yang metal-metal, memiliki hubungan keluarga yang kurang harmonis, dan sulit untuk berinteraksi dengan masyarakat. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu penilaian sendiri, reaksi dan respon dari orang lain, bermain peran dan kelompok rujukan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Bapak Maskhur, M. Ag selaku Wali studi, yang telah membimbing sejak awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan.
5. Bapak H.Salafuddin. M.Si selaku Kaprodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang membantu dalam penyusunan judul skripsi.
6. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi.
7. Semua pihak yang membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

Tiada kesuksesan tanpa perjuangan dan pengorbanan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Penulis memanjatkan doa kehadiran Allah Swt semoga segala amal kebaikan semua pihak menjadi amal shaleh dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Pekalongan, 2 April 2015

penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II KONSEP DIRI DAN REMAJA DELINQUEN	
A. Konsep Diri .....	20
1. Pengertian Konsep Diri .....	20
2. Dimensi-dimensi Konsep Diri .....	21
3. Jenis-jenis Konsep Diri .....	24

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	26
B. Remaja Delinquen.....	28
1. Pengertian Remaja Delinquen.....	28
2. Arti Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja .....	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja .....	31
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Delinquen .....	32
5. Bentuk-Bentuk Remaja Delinquen .....	35
6. Upaya Penanggulangan Remaja Delinquen .....	37

**BAB III KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA LOBANG  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG.**

A. Gambaran Umum Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	40
1. Letak Geografis .....	40
2. Monografi .....	40
3. Struktur Pemerintahan .....	43
B. Data Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	46
C. Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung .....	48
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	57

BAB IV ANALISIS TENTANG KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI  
DESA LOBANG KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN  
BATANG

- A. Analisis Konsep Diri Remaja Delinquen Di Desa Lobang Kecamatan  
Limpung Kabupaten Batang ..... 62
- B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja  
Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang 66

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan ..... 73
- B. Saran-saran ..... 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara remaja delinquen
2. Transkrip hasil wawancara
3. Surat penunjukan pembimbing
4. Surat ijin penelitian
5. Surat keterangan penelitian
6. Daftar riwayat hidup



## DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1 : Jumlah Penduduk Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	41
Daftar Tabel 2 : Data Remaja Berdasarkan Usia di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	42
Daftar Tabel 3 : Data Remaja laki-laki berdasarkan usia RT 05 RW 01 dan RT 08 RW 01 di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang. ....	42
Daftar Tabel 4 : Struktur Kepengurusan Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	44
Tabel 5 : Profil subyek penelitian.....	47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja dikenal dengan istilah pemberontakan. Pada masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga serta mengalami banyak masalah baik di rumah, sekolah, atau lingkungan pertemanannya<sup>1</sup>.

Setelah anak memasuki usia remaja mereka memasuki masa goncang karena pertumbuhan yang cepat di segala bidang dan berjalan tidak seimbang, yang menyebabkan mereka mengalami kesukaran. Perubahan jasmani yang begitu cepat tersebut menimbulkan kecemasan bagi para remaja sehingga menimbulkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran.<sup>2</sup>

Remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun, Remaja dalam bahasa disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”, yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.<sup>3</sup> Masa remaja sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja sehingga masa ini disebut sebagai periode *sturm und drang* sebab mereka mengalami penuh

---

<sup>1</sup>Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1968) hlm. 102

<sup>2</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet.Viii (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1984) hlm. 115

<sup>3</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* Perkembangan Peserta Didik cet.ke-7, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 9.

gejolak emosi dan tekanan kejiwaan sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat.<sup>4</sup>

Masa remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran, bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi orang tuanya, masyarakat, bahkan sering polisi. Situasi-situasi yang meninggalkan konflik seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bisa menjadi kenakalan.<sup>5</sup>

Akhir-akhir ini melalui berbagai macam alat komunikasi massa, baik melalui bacaan maupun sandiwara-sandiwara di layar televisi, remaja banyak dijadikan obyek pembahasan, ternyata Kenakalan Remaja sampai sekarang masih melanda di kota-kota besar maupun kota-kota kecil.<sup>6</sup>

Kenakalan Remaja merupakan perilaku jahat/ kejahatan/ kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk tingkah laku yang menyimpang. Disamping itu Kenakalan remaja juga merupakan perbuatan anak atau remaja yang melanggar norma sosial, norma hukum dan mengganggu ketentraman masyarakat.<sup>7</sup>

Masa remaja merupakan saat berkembangnya jati diri (*Identity*), Perkembangan identitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : iklim

---

<sup>4</sup> Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 63.

<sup>5</sup> Sarlito wirawan sarwono, *Pengantar psikologi Umum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 72.

<sup>6</sup> Gunarsa, Ny Singgih D dan Gunarsa Singgih D, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), hlm.17.

<sup>7</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja cet.ke-4* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 12.

keluarga, tokoh idola, peluang pengembangan diri (yakni kesempatan untuk melihat ke depan dan menguji dirinya dalam adegan kehidupan yang beragam). Apabila remaja dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang aspek-aspek pokok identitas dirinya seperti fisik, kemampuan intelektual, emosi, sikap, dan nilai-nilai maka dia akan siap untuk berfungsi dalam pergaulannya yang sehat baik dengan teman sebaya, keluarga, maupun masyarakat dewasa tanpa dibebani kecemasan dan frustrasi.<sup>8</sup>

Sejak dilahirkan, setiap orang bertumbuh dan berkembang menurut masa dan irama perkembangan sendiri-sendiri, membawa daya kemampuan kodratnya sendiri-sendiri, yang dikembangtumbuhkan lingkungannya sendiri pula, sehingga hasilnya merupakan sesuatu yang kompleks dan unik, yang seakan-akan tidak seorang pun ada persamaan dengan orang lain, dalam hal apapun.<sup>9</sup>

Konsep diri (*self-concept*) merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. Konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya, bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik. Apakah ia merasa positif atau negatif.<sup>10</sup> Konsep diri adalah positif apabila orang dapat mengatakan hal-hal yang positif mengenai dirinya, seperti keberhasilannya serta harapan-harapannya.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm. 210.

<sup>9</sup> Agus Sujanto, et al., *Psikologi Kepribadian*, Cet. Ke-10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 156.

<sup>10</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 53.

<sup>11</sup> Hasballah M.Saad, *Perkelahian Pelajar*, (Jakarta: Galang Offset, 2003), hlm. 38.



Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan, konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi, dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari.<sup>12</sup>

Kondisi-kondisi yang mempengaruhi konsep diri remaja antara lain : usia kematangan yang mereka diperlakukan sebagai orang yang hampir dewasa, penampilan diri, minat dan perilaku membantu remaja mencapai konsep diri yang baik. Hubungan keluarga yang harmonis dan hangat akan meningkatkan konsep dirinya akan tetapi jika terjadi sebaliknya maka akan tercapai konsep diri yang negatif. Cita-cita remaja yang realistis sesuai kemampuannya, maka akan lebih banyak mengalami keberhasilan dari pada kegagalan, dan akan menimbulkan kepercayaan diri yang lebih besar yang memberikan konsep diri yang lebih baik.<sup>13</sup>

Desa Lobang, kecamatan Limpung kabupaten Batang merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencahariaan sebagai petani dan pembuat emping, dimana mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sana banyak remaja yang dalam perkembangannya berbeda-beda

---

<sup>12</sup> Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006) ,hlm. 138.

<sup>13</sup> Elfi Yuliani Rochmah., *Op.cit.* hlm. 211.

sehingga menimbulkan permasalahan dalam hidupnya, dan yang paling utama yaitu permasalahan mengenai identitas dirinya, ada remaja yang bertingkah laku positif, ada pula yang bertingkah laku negatif atau kurang baik, berdasarkan pengamatan sementara di desa lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang banyak remaja yang tidak sekolah, sehingga berdampak pada perilaku remaja tersebut. Banyak remaja yang berperilaku negatif seperti : berkata kasar dan kotor, berkelahi, berpenampilan kurang sopan, naik motor ugal-ugalan, minum-minuman keras, suka nongkrong sampai tengah malam, dan banyak remaja yang mengalami stress dan depresi sehingga melampiaskan dengan membuat kelompok anggota "Gank".

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengambil judul "Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang" karena konsep diri seseorang remaja berbeda-beda, bagaimana remaja itu mengetahui dirinya, menilai dirinya, sehingga penilaian diri akan menimbulkan perasaan atas dirinya sehingga akan membantu mengatur pikiran dan tingkah laku remaja tersebut.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi konsep diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang?

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, terlebih dahulu akan ditegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini :

a. Konsep diri

Konsep diri adalah Bagaimana kita mengetahui diri kita.<sup>14</sup>

· Baik perilaku, fisik, sosial dan psikologisnya. Namun lebih berfokus pada perilaku Remaja Delinquen.

b. Remaja

Remaja adalah masa peralihan masa anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.<sup>15</sup> Remaja dalam bahasa disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”, yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun,<sup>16</sup>

c. Delinquen

Delinquen adalah kejahatan, pelanggaran anak-anak (remaja) atau disebut dengan kenakalan remaja karena perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat.<sup>17</sup>

Adapun indikator yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kebut-kebutan jalanan sehingga mengganggu keamanan diri sendiri dan orang lain.
- 2) Perilaku ugal-ugalan, brandalan.

---

<sup>14</sup> David G.myers, *Psikologi Sosial*, terjemahan Aliya Tusyani dkk, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 47.

<sup>15</sup> Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 199.

<sup>16</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, , *Op.cit*, hlm. 9.

<sup>17</sup> Sudarsono, *Op.cit*, hlm. 50.

- 3) Perkelahian antar gang
- 4) Membolos sekolah
- 5) Berpesta-pora sambil mabuk-mabukan.<sup>18</sup>
- 6) Kebiasaan mempergunakan bahasa yang tidak sopan dan berpakaian tidak pantas atau tidak sopan.
- 7) Merokok.<sup>19</sup>

d. Desa Lobang

Desa Lobang merupakan desa yang terletak di kecamatan Limpung kabupaten Batang yang terdiri dari 08 RT di RW 01 dan 04 RT di RW 02. Namun peneliti lebih fokus pada RT 05 dan 08 di RW 01. Karena di RT tersebut paling banyak jumlah remaja delinquen.

Dari penegasan istilah di atas, dapat di simpulkan bahwa peneliti mengambil judul Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang dan ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsep diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang terutama di RT 05 dan 08 RW 01.

---

<sup>18</sup> Kartini Kartono, *Op.cit*, hlm. 21-22

<sup>19</sup> Gunarsa, Ny Singgih D dan Gunarsa Singgih D, *Op.cit*, 20-21.



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
  - a. Dapat memberikan pengertian bagi masyarakat mengenai konsep diri Remaja Delinquen.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sejbagai pembanding penelitian yang relevan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi penulis, diharapkan untuk dapat menambah wawasan tentang konsep diri Remaja Delinquen.
  - b. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam mengetahui konsep diri Remaja Delinquen.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teori

Menurut Harter yang dikutip oleh Papalia, Diane E, et.al dalam bukunya *Human Development* (Psikologi Perkembangan) konsep diri (*Self concept*) adalah citra total diri kita sendiri, konsep tersebut adalah apa yang kita yakini tentang siapa sebenarnya kita, gambaran keseluruhan dari kemampuan dan sifat kita, menentukan bagaimana perasaan kita terhadap diri kita sendiri dan memadu tindakan kita.<sup>20</sup>

Menurut William H.Fits yang dikutip oleh Hendrianti Agustiani dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri pada Remaja* mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan, yang berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang, dengan mengetahui konsep diri seseorang, kita akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku seseorang tersebut.<sup>21</sup>

Dalam buku *Psikologi Sosial* karya David G Myers yang diterjemahkan oleh Aliya Tusyani menjelaskan bahwa elemen konsep diri anda, keyakinan spesifik mendefinisika diri anda adalah skema diri. Skema adalah cetakan mental yang membuat kita dapat mengenali dunia kita, konsep diri kita tidak hanya meliputi skema diri kita tentang siapa diri kita saat ini,

---

<sup>20</sup> Papalia dan Diane et.al., *Human Development, (Psikologi Perkembangan)*, cet.ke-1(Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 366.

<sup>21</sup> Hendrianti Agustiani, *op.cit.*, hlm. 138-139.

namun juga tentang akan menjadi apa diri kita nantinya, yaitu kemungkinan diri yang meliputi visi-visi kita mengenai diri yang kita impikan, dengan itu dapat memotivasi kita dengan sebuah visi tentang kehidupan yang kita inginkan.<sup>22</sup>

Kemudian dalam buku *Psikologi Remaja* karya Muhammad Ali dan Muhammad Asrori menjelaskan bahwa remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua, melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar, mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak melainkan secara penuh dapat diterima ke golongan dewasa.<sup>23</sup>

Dalam buku Kartini Kartono yang berjudul *Kenakalan Remaja* mengatakan bahwa anak-anak muda yang delinkuen atau jahat itu disebut juga sebagai anak cacat secara sosial, mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada ditengah masyarakat.<sup>24</sup>

Pada umumnya, delinquency merupakan produk dari konstitusi defektif dari mental dan emosi-emosi, yaitu mental emosi anak muda yang belum matang, yang labil dan jadi rusak/defektif, sebagai akibat dari proses pengkondisian oleh lingkungan yang buruk.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> David G Myers, *Op.cit*, hlm. 47-48

<sup>23</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *op.cit.*, hlm. 138.

<sup>24</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*, cet.ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm.

<sup>25</sup> Elfi Yuliani Rochmah., *Op.cit.* hlm. 214-215.

Dalam skripsi Zahrotun Nisa dengan judul “ Konsep Diri dalam Perspektif Psikologi Perkembangan”, dijelaskan bahwa konsep diri manusia terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang dari kecil hingga dewasa bertahap sedikit demi sedikit timbul sejalan dengan berkembangnya kemampuan persepsi individu semakin anak dewasa maka semakin matang konsep diri yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Dalam skripsi Tauhidah yang berjudul “ *Pengaruh Keberagaman Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Legok Clile Kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan)*”, mengemukakan bahwa timbulnya Kenakalan remaja seringkali timbul dari keluarga yang orang tuanya minim dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan yang dimiliki atau minimnya pengetahuan keberagaman dari para orang tua, sehingga anak-anak yang menginjak usia remaja kurang mendapatkan bimbingan dan pembinaan keagamaan yang mengajarkan untuk berperilaku baik.<sup>27</sup>

Sedangkan yang menjadi fokus permasalahan ini adalah ingin membahas mengenai konsep diri Remaja Delinquen yang mana kita dapat mengetahui konsep dirinya atau penilaian terhadap dirinya , dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri Remaja Delinquen tersebut.

---

<sup>26</sup> Zahrotun Nisa, NIM 23205103, “Konsep Diri dalam Perspektif psikologi Perkembangan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.

<sup>27</sup> Tauhidah, *Pengaruh Keberagaman Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Legok Clile kec. Bojong kab. pekalongan)*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009). hlm. 34.

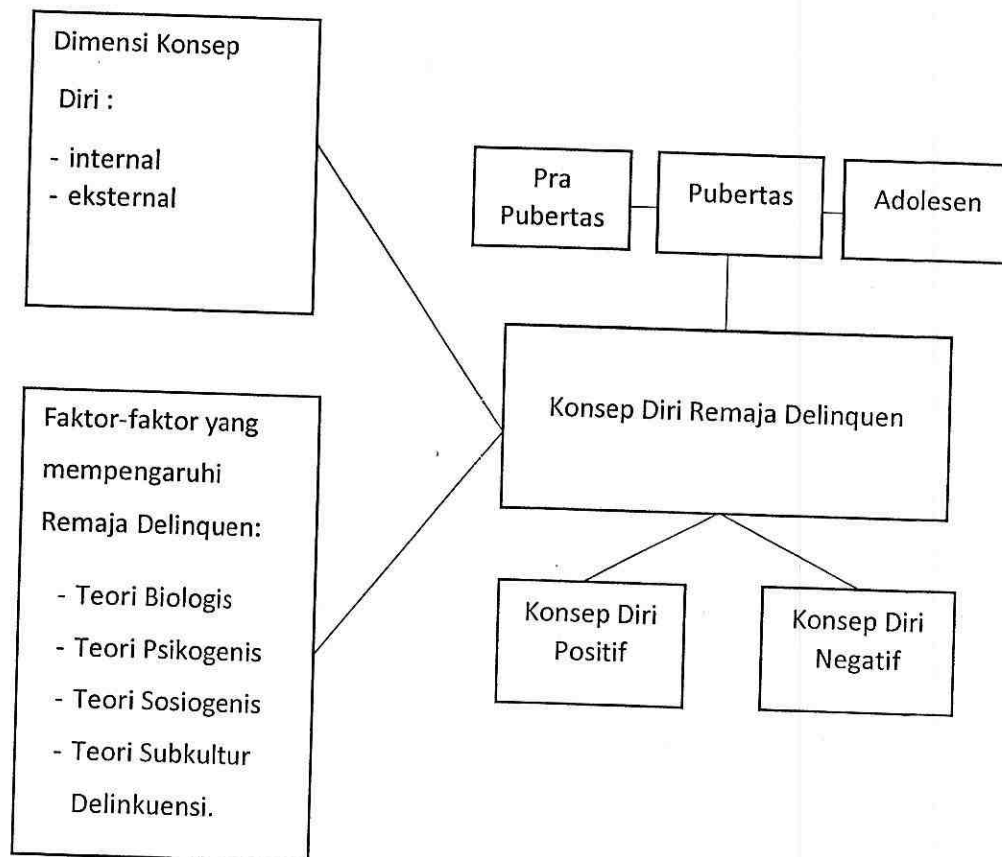


## 2. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang ada maka kerangka berfikir yang digunakan pada pembahasan ini adalah menggambarkan atau mendeskripsikan konsep diri yang berfokus pada remaja delinquen yang ada di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.

Konsep diri yang paling mendasar adalah mengacu pada pertanyaan, "Siapakah saya?", sehingga akan menimbulkan simbol-simbol yang bersangkutan dengan diri individu, kemudian bertambahnya dengan usia akan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga pengetahuan individu tentang dirinya juga bertambah, selain itu berisi tentang kesadaran mengenai " apa yang dilakukan oleh diri", sehingga dapat mengenali dan menerima tentang dirinya, dengan demikian remaja akan mudah dalam menilai dirinya.

Disinilah konsep diri berperan penting dalam mengetahui tingkah laku remaja delinquen yang ada di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat Kualitatif, karena data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi

program, kejadian, orang, interaksi, dan perilaku yang teramati secara mendalam dan rinci.<sup>28</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu terjun langsung ke masyarakat, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.<sup>29</sup>

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari data, nama yang diperoleh.<sup>30</sup>

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>31</sup>

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama atau yang disebut dengan responden.<sup>32</sup>

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami kenakalan yang ada di desa Lobang kecamatan Limpung

<sup>28</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, cet.II, edisi terjemahan oleh Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

<sup>29</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis cet.ke-2* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 114.

<sup>31</sup> Saifudin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

<sup>32</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm. 16.

kabupaten Batang terutama di RT 05 dan 08 RW 01, karena di dua RT tersebut terdapat jumlah paling banyak remaja yang mengalami kenakalan.

Cara yang digunakan untuk mencari data Remaja Delinquen adalah dengan menggunakan kriteria-kriteria yang dibedakan pada temuan yang berdasarkan pada sumber buku karya Kartini Kartono yang berjudul *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja* yaitu antara lain:

- 1) Kebut-kebutan jalanan sehingga mengganggu keamanan diri sendiri dan orang lain.
- 2) Perilaku ugal-ugalan, brandalan.
- 3) Perkelahian antar gang
- 4) Membolos sekolah
- 5) Berpesta-pora sambil mabuk-mabukan.<sup>33</sup>
- 6) Kebiasaan mempergunakan bahasa yang tidak sopan dan berpakaian tidak pantas atau tidak sopan.
- 7) Merokok.<sup>34</sup>

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber kedua atau tidak langsung dari obyek yang diteliti.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah yang berasal dari sumber

---

<sup>33</sup> Kartini Kartono, *Op.cit* , hlm. 21-22

<sup>34</sup> Gunarsa, Ny Singgih D dan Gunarsa Singgih D, *Op.cit*, 20-21.

<sup>35</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1996), hlm. 63.



tertulis, seperti buku-buku, Koran, majalah serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan memakai beberapa metode, antara lain:

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung. Metode ini mendasarkan pada pengamatan terhadap obyek penyelidikan, disertai aktivitas penulisan secara sistematis.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan terhadap Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.

#### b. Metode Interview (Wawancara)

Interview merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>37</sup>

Wawancara (Interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 140.

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data-data dari subyek penelitian yaitu Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang. Yang terkait dengan penggalian data mengenai konsep diri remaja yang melakukan Remaja Delinquen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>39</sup>

4. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti, tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Prosedur analisis kualitatif dibagi menjadi lima langkah, yaitu :

- a. Mengorganisasi data
- b. Membuat kategori, menentukan tema, dan pola
- c. Menguji Hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada
- d. Mencari eksplanasi alternatif data

---

<sup>38</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 129.

<sup>39</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 143.

- e. Menulis laporan.<sup>40</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan beberapa hal yang menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematis Penulisan skripsi.

Bab II Konsep Diri dan Kenakalan Remaja yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama yaitu Pengertian Konsep Diri yang meliputi : Pengertian Konsep Diri, Dimensi-dimensi Konsep Diri, Jenis-jenis Konsep Diri, faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri. Sub bab kedua yaitu tentang Remaja delinquen meliputi : Pengertian Remaja Delinquen , Arti pertumbuhan dan Perkembangan Remaja, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja, Faktor-faktor penyebab Remaja Delinquen, Bentuk-bentuk Remaja Delinquen , Upaya penanggulangan Remaja Delinquen.

Bab III Konsep Diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang yang meliputi dua sub bab. Sub bab yang pertama meliputi : Gambaran umum desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang, Letak geografis, Monografi, Struktur pemerintahan, Sub bab yang kedua yaitu Data Remaja Delinquen di desa Lobang, tentang konsep diri

---

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono, *op.cit.* hlm.239-240.

Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang, faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Konsep Diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang yang berisi tentang Analisis Konsep Diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri Remaja Delinquen di desa Lobang kecamatan Limpung kabupaten Batang.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan Saran serta bagian akhir memuat daftar pustaka dan lain-lain.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang dilakukan penulis, maka dapat Ditarik Kesimpulan Sebagai Berikut:

1. Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Remaja delinquen memiliki konsep diri positif diantaranya memiliki sifat yang baik, sopan, tidak sombong, merasa cakep, percaya diri, ramah, suka membantu orang lain, berjiwa sosial, memiliki fisik yang baik, sehat, dan kuat. Berpenampilan baik, maco, menarik, tidak suka berpenampilan yang berlebihan, memiliki hubungan baik dengan keluarga, mudah berinteraksi dengan masyarakat.

Adapun remaja delinquen memiliki konsep diri negatif yaitu memiliki sifat tidak percaya diri, selalu minder, pemalas, kurang disiplin, sering marah, sensitif, pendiam, tidak ramah. Memiliki fisik: biasa saja, kurang baik, kurang sehat, sering sakit-sakitan jelek, hitam, dan gendut. Penampilannya kurang sopan, sederhana, tidak pernah rapi, urakan, kurang sopan, suka berpakaian yang metal-metal, memiliki hubungan keluarga yang kurang harmonis, dan sulit untuk berinteraksi dengan masyarakat.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, ada empat yaitu:

1. Penilaian sendiri
2. Reaksi dan respon dari orang lain
3. Bermain peran dan
4. Kelompok rujukan.

#### B. Saran

Bagi orang tua

1. Bagi orang tua hendaknya memperhatikan konsep diri yang dimiliki oleh anaknya, orang tua mengarahkan kepada konsep diri yang positif dan memperhatikan pergaulan anak serta berinteraksinya kepada orang lain agar tidak terjerumus kedalam pergaulan yang buruk atau kurang baik sehingga anak memiliki konsep diri yang positif.
2. Orang tua hendaknya mendidik anak dengan baik dan memberikan contoh yang baik pada anak-anak karena anak akan meniru yang dilakukan orang tuanya.

Bagi pendidik

1. Seorang pendidik dalam mengajar dan mendidik anak hendaknya mengetahui karakter kepribadian dan perkembangan konsep diri anak didiknya, sehingga kapasitas ilmu yang diberikan dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Memberikan pendidikan psikologis tentang agama moral dan akhlak kepada peserta didik agar peserta didik memilih akhlak yang baik sehingga berkepribadian dan memiliki konsep diri yang positif.

#### Bagi Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya memberikan contoh yang baik kepada remaja sehingga akan berdampak positif bagi remaja itu sendiri.

#### Bagi Remaja

1. Remaja harus memiliki pengalaman yang positif, agar memiliki konsep diri yang positif.
2. Remaja harus memiliki konsep diri yang positif dengan berinteraksi baik dengan keluarga, lingkungan sekitar, teman sebaya dan masyarakat sekitar.

### Panduan Wawancara remaja delinquen

1. Apa yang saudara ketahui tentang diri saudara?
2. Bagaimanakah sifat-sifat yang saudara miliki?
3. Bagaimanakah kesehatan fisik saudara?
4. Dalam pandangan saudara apakah saudara termasuk kategori cantik atau tampan atau tidak atau biasa-biasa saja?
5. Bagaimanakah pandangan saudara terhadap penampilan saudara?
6. Menurut anda, bagaimana perilaku anda sehari-hari? terhadap teman saudara, keluarga saudara, dan masyarakat?
7. Menurut saudara apakah sudah merasa puas terhadap diri saudara?
8. Hal apa sajakah yang dapat menyebabkan saudara merasa cemas?
9. Menurut saudara apakah tubuh saudara kuat atau lemah?
10. Dalam pandangan saudara merasa menarik atau tidak menarik?
11. Bagaimanakah keadaan tubuh saudara?
12. Pernahkah saudara melakukan sesuatu yang dipandang melanggar aturan?  
Apakah yang melatar belakanginya?. Apa yang saudara rasakan saat itu?  
Apakah saudara mengulanginya lagi atau tidak?
13. Menurut anda, apakah anda sudah merasa menjadi pribadi yang baik?
14. Bagaimana peran yang saudara lakukan di dalam keluarga?
15. Menurut saudara, apakah fungsi saudara di dalam keluarga saudara?
16. Bagaimanakah orang lain memandang saudara?
17. Menurut saudara, apakah mereka menghargai atau merendahkan saudara?



18. Menurut saudara, apakah mereka membenci atau menyukai saudara?
19. Bagaimanakah menurut saudara, apakah saudara sudah berinteraksi dengan baik terhadap orang lain?

## Daftar Pustaka

- Agustiani, Hendriyanti. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu dan Sholeh, Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* cet.ke-7. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1984. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet.Viii.Jakarta: PT.Bulan Bintang.
- 1986. *Kesehatan Metnatl*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dayaksini, Tri dan hudaniyah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. cet-ke 3. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. cet ke-7. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghufron, M.Nur dan Risnawita S, Rini. 2014. *Teori-teori Psikologi*. cet-ke IV . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian. Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: Indeks.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial II : Kenakalan Remaja*. cet.ke-3. Jakarta: Raja Grafindo.
- L, Zulkifli . 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Saad, Hasballah. 2003. *Perkelahian Pelajar*. Jakarta: Galang Offset.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. terjemahan Aliya Tusyani dkk. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zahrotun, Nisa. NIM 23205103. 2011. "Konsep Diri dalam Perspektif psikologi Perkembangan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ny Singgih D, Gunarsa dan Singgih D, Gunarsa. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Panuju, Panut dan Umami, Ida. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Papalia dan Diane et.al. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. cet.ke-1 Jakarta: Kencana.
- Purwakanania Hasan, Aliyah B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Quinn Patton, Michael. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. cet.II, edisi terjemahan oleh Budi Puspo Priyadi . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

- Saifudin. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiono, Kusdwiratri. *Psikologi Keluarga*. 2011. Bandung: PT.Alumni
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum: Dalam Lintas Sejarah*, cet ke-2. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja* cet.ke-4 . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujanto, Agus.et al. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Cet. Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru Konsen dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tauhidah. 2009. Pengaruh Keberagaman Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Legok Clile kec.Bojong kab. pekalongan). *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- W. Sarwono, Sarlito. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- 2010. *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Raja Geafindo Persada.
- Yuliani Rochmah, Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*.Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/432/2015

Pekalongan, 16 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH

NIM : 2021211043

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA LOBANG KECAMATAN LIMPUNG  
KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (02885) 412575 Faks (02885) 423418 Pekalongan 51114  
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/432/2015

Pekalongan, 16 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Lobang Kecamatan Limpung

di-

KABUPATEN BATANG

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH

NIM : 2021211043

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KONSEP DIRI REMAJA DELINQUEN DI DESA LOBANG KECAMATAN LIMPUNG  
KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

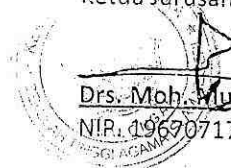
Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIR. 19670717 199903 1001





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN LIMPUNG  
DESA LOBANG

Alamat : Jl. Lobang - Kalisari No. 01 Limpung - Batang 51271

**SURAT KETERANGAN**

NO : 045.2 / 125 / IV / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : HARYONO
2. Jabatan : Plt. Sekretaris Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

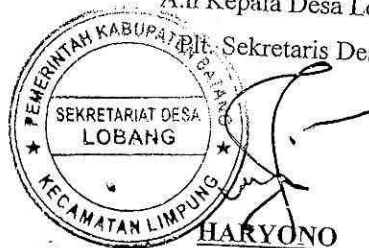
- a. Nama : ANIS WAHIDATUS SAKDIYAH
- b. Tempat tanggal lahir : Batang, 10 Juli 1992
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Mahasiswa S<sup>1</sup>AIN Pekalongan
- e. NIM : 2021211043
- f. Jurusan : Tarbiyah
- g. Alamat : Lobang Rt 05 Rw 01 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang
- h. Keperluan : *Surat Keterangan*
- i. Keterangan : yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Lobang Kec. Limpung Kab. Batang, dari tanggal 16 Februari 2015 s/d 9 Maret 2015 dengan Judul "Konsep Diri Remaja Delinquen di Desa Lobang Kec. Limpung Kab. Batang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lobang, 09 April 2015

A.n Kepala Desa Lobang

Plt. Sekretaris Desa



HARYONO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Anis Wahidatus Sakdiyah  
Tempat Lahir : Batang  
Tanggal Lahir : 10 Juli 1992  
Alamat : RT/RW 05/01  
Desa Lobang Kecamatan Limpung  
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2005 tamat SD Negeri Lobang 01
2. Tahun 2008 tamat SMP Negeri 01 Limpung, Batang
3. Tahun 2011 tamat SMA Negeri 01 Bawang, Batang

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ahmadun  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Agama : Islam  
Alamat : RT/RW 01/01 Desa Lobang Kecamatan Limpung  
Kabupaten Batang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Chayati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : RT/RW 05/01 Desa Lobang Kecamatan Limpung  
Kabupaten Batang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 April 2015

Anis Wahidatus Sakdiyah